

## Efektivitas Penggunaan Modul Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Berbasis *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tangerang

Syafaatul hidayati<sup>1</sup>, Badrus Sholeh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Pamulang  
email: dosen00861@unpam.ac.id

Received: 30 Oktober, 2020; Accepted: 24 November 2020; Published: 15 Desember, 2020

### Abstrak

Tujuan penelitian ini secara rinci untuk mengetahui keefektifan penggunaan modul belajar mata pelajaran ekonomi berbasis *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode penelitian kuasi (*Quasi Experiment Research*). Subyek uji coba adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Tangerang. Data kemampuan berpikir kritis diperoleh dari pemberian soal tes dalam bentuk uraian. Analisis kemampuan berpikir kritis terdiri dari 2 langkah yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan Shapiro-Wilk nilai sig pretest  $0,069 > 0,05$  dan nilai sig posttest  $0,082 > 0,05$ . Dan juga dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah diajar dengan modul belajar berbasis *mind mapping* dengan teknik statistika *Paired Sample T Test*. Adapun nilai sig  $> 0,05$  (5 %), artinya  $H_0$  diterima, dan apabila nilai sig  $< 0,05$  (5 %), artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian modul belajar mata pelajaran ekonomi berbasis *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

**Kata Kunci:** Efektifitas, Modul Belajar, Mind Mapping, Ekonomi, Berpikir Kritis

### Abstract

The purpose of this study in detail to determine the effectiveness of using mind mapping-based economic learning modules in improving students' critical thinking skills. The research method was used by researchers in this research was the quasi research method (*Quasi Experiment Research*). The test subjects were students of class X IPS at SMA Negeri 3 Tangerang. Data on critical thinking skills were obtained from giving test questions in the form of descriptions. Analysis of critical thinking skills consists of 2 steps, namely the prerequisite test and hypothesis testing. Based on the test results,

it showed that the data was normally distributed, with the Shapiro-Wilk pretest sig value  $0.069 > 0.05$  and the posttest sig value  $0,082 > 0.05$ . Moreover, a hypothesis test was carried out to determine differences in critical thinking skills before and after being taught by using a mind mapping based learning module with the Paired Sample T Test statistical technique. The sig value is  $> 0.05$  (5%), which means that  $H_0$  is accepted, and if the sig value is  $< 0.05$  (5%), it means that  $H_0$  is rejected. Thus the mind mapping-based economic learning module can improve students' critical thinking skills.

**Keywords:** Effectiveness, Learning Module, Mind Mapping, Economics, Critical Thinking

## PENDAHULUAN

Suatu materi pembelajaran yang cakupannya sangat luas dalam modul belajar dirasa akan lebih susah dipahami oleh siswa. Dengan demikian perlu kiranya materi tersebut dikonstruksikan ke dalam suatu gagasan dalam bentuk *mind mapping*. Melalui penggunaan *mind mapping* guru dapat membantu siswa dalam kemampuan berfikir dengan kemampuan otaknya. Dengan kemampuan berfikir tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membantu siswa untuk belajar secara lebih efektif, efisien dan juga menyenangkan (Hermawan et al., 2016).

*Mind mapping* juga diharapkan dapat membantu kemampuan berfikir kritis siswa. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Mason, sebagaimana dikutip oleh (Lunenburg, 2011), “*The concept of critical thinking may be one of the most significant trends in education relative to the dynamic relationship between how teachers teach and how students learn*” yang artinya berpikir kritis mungkin menjadi trend yang paling berpengaruh di pendidikan dalam hubungannya dengan bagaimana guru mengajar dan bagaimana siswa belajar. Oleh karena itulah, maka menjadi tugas seorang guru untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajarannya dengan tujuan untuk dapat mempertajak kemampuan dirinya dalam mengajar dan juga kemampuan siswa dalam belajar. Salah satu hal yang bisa dilakukan oleh guru adalah membuat suatu bahan ajar yang dapat mengembangkan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dengan guru ekonomi SMA Negeri 3 Tangerang diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar mengajar mereka hanya menggunakan buku paket yang ada sebagai buku pegangan dan juga LKS. Siswa membutuhkan suatu bahan pembelajaran dalam bentuk modul belajar yang nantinya dapat memberikan kemudahan dalam berpikir secara sistematis dan kreatif terhadap pada mata pelajaran Ekonomi. Dengan adanya permasalahan tersebut salah satunya berdampak terhadap aktivitas siswa yang masih cenderung pasif selama pembelajaran, sehingga siswa terlihat kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajarannya.

Adapun penelitian ini juga didukung oleh penelitian Arum Puri Suryandari tahun 2018 yang berjudul penggunaan metode pembelajaran mind mapping dan media cd interaktif sistem gerak manusia terhadap penguasaan konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Mind Mapping dan media pembelajaran CD Interaktif serta interaksi antara metode dan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan konsep sistem gerak manusia dan kemampuan berpikir kritis sistem gerak manusia pada siswa SMPN 23 Kota Tangerang dengan nilai signifikansi  $(p) < \alpha = 0,05$  (Suryandari, 2018).

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan di atas, memunculkan ide kreatif peneliti untuk menggunakan modul belajar mata pelajaran ekonomi berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA kelas X SMA. Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan modul belajar mata pelajaran ekonomi berbasis *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode penelitian kuasi (*Quasi Experiment Research*) tipe *time series design*. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 3 Tangerang

yang berjumlah 40 siswa. Berikut merupakan gambar *Quasi Eksperiment* design tipe *Time Series Design*.

Sampel	Pretest	Treatment	Posttest
RC	O <sub>1</sub> O <sub>2</sub>	X	O <sub>3</sub> O <sub>4</sub>

**Gambar 1 Time Series Design**

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Keterangan :

RC = *Random Cluster*

O<sub>1</sub>O<sub>2</sub> = Kondisi Awal Sampel Eksperimen (sebelum diberikan perlakuan)

O<sub>3</sub>O<sub>4</sub> = Kondisi Akhir Sampel Eksperimen (sesudah diberikan perlakuan)

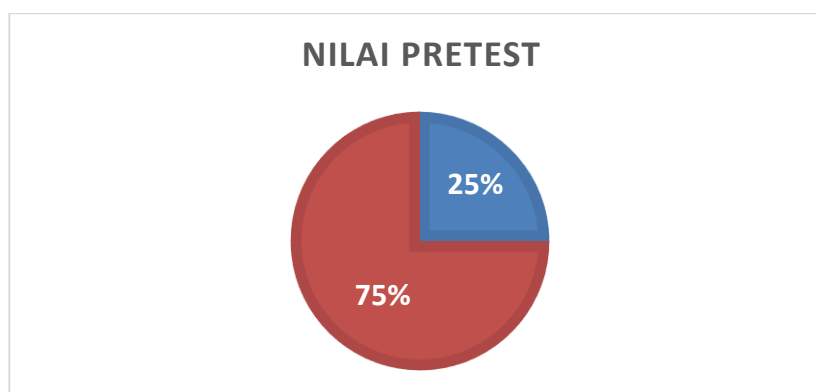
X = Perlakuan yang diberikan kepada kelas Eksperimen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

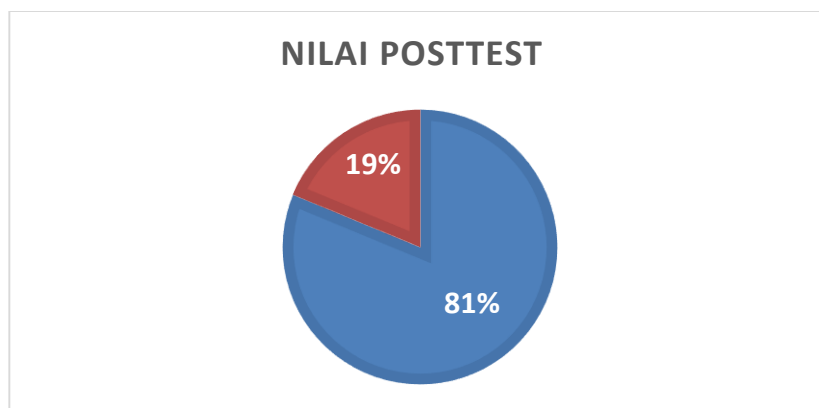
Uji efektivitas modul belajar ekonomi berbasis *mind mapping* dilakukan dengan pemberian pretest dan post tes terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Skor test awal diperoleh dari hasil *Pretest* yang didapat melalui kelas penelitian apabila dijabarkan dengan tabel terdapat nilai yang lulus KKM dan nilai yang tidak lulus KKM sebagai berikut.



**Gambar 2**  
**Diagram Lingkaran Hasil Prestest Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Skor test akhir diperoleh dari hasil *Posttest* yang didapat melalui kelas penelitian setelah peneliti memberikan *Treatment* pada siswa dengan penggunaan modul belajar mata pelajaran ekonomi berbasis *mind mapping*.



Gambar 3

**Diagram Lingkaran Hasil *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Melalui diagram diatas terlihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis yang terjadi setelah diberikan *treatment* pada siswa dengan penggunaan modul belajar mata pelajaran ekonomi berbasis *mind mapping*.

Data kemampuan berpikir kritis diperoleh dari pemberian soal tes dalam bentuk uraian. Analisis kemampuan berpikir kritis terdiri dari 2 langkah yaitu: uji prasyarat dan uji hipotesis.

Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas data paired sample t test. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

Ho : Data berdistribusi normal, bila nilai sig > 0,05

H1 : Data tidak berdistribusi normal, bila sig < 0,05

**Tabel 1**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.113	40	.200*	.949	40	.069
Posttest	.169	40	.006	.951	40	.082

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan Shapiro-Wilk nilai sig pretest  $0,069 > 0,05$  dan nilai sig posttest  $0,082 > 0,05$ .

Sedangkan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah diajar dengan modul belajar berbasis *mind mapping* dengan teknik statistika *Paired Sample T Test*. Apabila nilai sig  $> 0,05$  (5 %), artinya  $H_0$  diterima, dan apabila nilai sig  $< 0,05$  (5 %), artinya  $H_0$  ditolak. Adapun nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul belajar mata pelajaran ekonomi berbasis *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

### **Pembahasan**

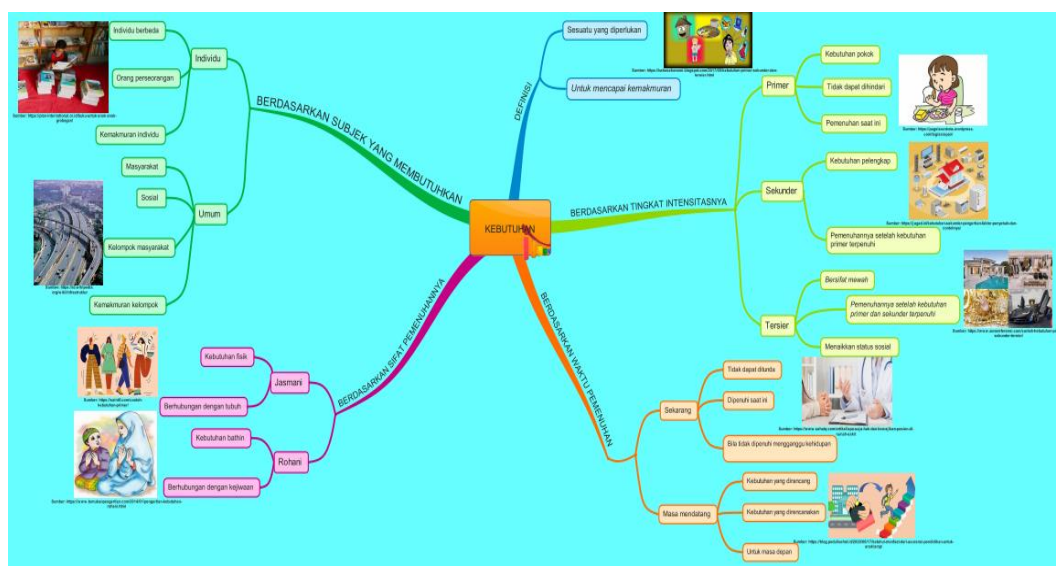
Rata-rata nilai pretest kemampuan berpikir kritis siswa adalah 62,83% dan rata-rata nilai posttest kemampuan berpikir kritis siswa adalah 81,25%. Adanya perbedaan ini membawa nilai positif pada perubahan sikap siswa di dalam kelas yang pada awalnya hanya pasif berubah menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran dan memiliki antusiasme yang tinggi yang tercermin melalui adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui tes kemampuan berpikir kritis.

Dalam proses belajar pasti ada keterkaitan antara peserta didik (siswa), pengajar (guru) dan juga lingkungan dengan mengkoordinasikan tujuan, bahan, metode, alat dan penilaian secara optimal menuju perubahan tingkah laku seseorang. Dengan demikian guru harus se kreatif mungkin dalam proses belajar mengajarnya. Seorang guru harus menguasai strategi pembelajaran supaya siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Salah satu hal yang bisa dilakukan guru adalah dengan menguasai metode pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan di kelas selama proses belajar mengajar.

Dengan adanya dukungan media pembelajaran berupa modul diharapkan dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar dan mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran, sehingga dapat membantu siswa untuk belajar memahami materi (Santyasa, 2009). Data atau informasi yang disampaikan dapat berupa teks tulisan, grafik, gambar, diagram, foto, video, audio yang disampaikan oleh guru, teman, narasumber, koran, televisi, internet atau sumber informasi lainnya dapat membuat seseorang berpikir kritis (Sani, 2019).

*Mind mapping* dapat mengembangkan kemampuan kemampuan berpikir siswa. Hal ini disebabkan karena dengan *mind mapping* dapat memadukan dan juga mengembangkan potensi kerja otak, sehingga perhatian siswa bisa terpusat pada subjek dan secara terperinci cara pengaturan pikiran dapat dikembangkan. Dengan terpusatnya perhatian siswa juga dapat berpengaruh pada hasil belajar yang mereka peroleh nantinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yanti et al., 2014) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Hasil Belajar KKPI di SMK Negeri 1 Lembah Pasaman Barat dengan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif hasil pembelajaran dengan menggunakan peta pikiran daripada pembelajaran konvensional.



Gambar 4  
Modul Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Berbasis *Mind Mapping*

Modul belajar berbasis mind mapping merupakan salah satu bahan ajar yang dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir siswa. *Mind mapping* atau yang biasa kita kenal dengan sebutan peta konsep merupakan suatu alat berpikir secara organisasional yang hebat dan mudah untuk menemptkan informasi-informasi yang diterima kedalam otak dan juga dapat menerima infrmasi tersebut saat dibutuhkan.

Selama penelitian siswa juga sangat aktif dan kreatif dalam mengungkapkan ide-ide pemikiran yang ada dalam dirinya. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dapat terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran menyenangkan. selama pembelajaran berlangsung tidak hanya guru yang berperan tapi siswa juga ikut berperan aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penggunaan modul belajar mata pelajaran ekonomi berbasis *mind mapping* dapat ditunjukkan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan Shapiro-Wilk nilai sig pretest  $0,069 > 0,05$  dan nilai sig posttest  $0,082 > 0,05$ . Disamping itu peneliti juga melakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah diajar dengan modul belajar berbasis *mind mapping* dengan teknik statistika *Paired Sample T Test*. Apabila nilai sig  $> 0,05$  (5 %), artinya H0 diterima, dan apabila nilai sig  $< 0,05$  (5 %), artinya H0 ditolak. Adapun nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian modul belajar mata pelajaran ekonomi berbasis *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Hermawan, I., Kurnia, D., & Sudin, A. (2016). Penerapan Metode Mind Map Pohon Jaringan Untuk Tokoh Sejarah Kerajaan Islam Di Indonesia. *Jurnal Pena Lmiah*.
- Lunenburg, F. C. (2011). Critical Thinking And Constructivism Techniques For Improving Student Achievement. *National Forum Of Teacher Education*.



- Sani, R. A. (2019). Pembelajaran Berbasis Hots (Higher Orderthinking Skills). In *Pembelajaran Berbasis Hots (Higher Orderthinking Skills)*.
- Santayasa, I. W. (2009). Metode Penelitian Pengembangan Dan Teori Pengembangan Modul. In *Disajikan Dalam Seminar Pelatihan Bagi Para Guru Tk, Sd, Sma, Dan Smk*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung Cv Alfabeta. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Suryandari, A. P. (2018). Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Dan Media Cd Interaktif Sistem Gerak Manusia Terhadap Penguasaan Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp. *Proceeding Of Biology Education*. <https://doi.org/10.21009/Pbe.1-1.6>
- Yanti, N., Zuhendra, & Hanesman. (2014). Pengaruh Penggunaan Peta Pikiran (Mind Mapping) Terhadap Hasil Belajar Kkpi Di Smk Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *E-Journal*.